



## A B S T R A K

Kecamatan Minggir terdiri dari 5 Kalurahan mempunyai 2 tipe daerah yaitu daerah dataran yang meliputi Kalurahan Sendangrejo, Kalurahan Sendangarum dan daerah perbukitan yang meliputi Kalurahan Sendangagung, Kalurahan Sendangsari, Kalurahan Sendangmulyo.

Penelitian ini dilakukan di daerah Kecamatan Minggir dengan tujuan ingin mengetahui ciri-ciri sosial ekonomi dari akseptor dengan metode kontrasepsi modern yaitu : tingkat pendidikan istri, jumlah anak yang masih hidup, penghasilan keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah area sampling dengan mengambil daerah penelitian Kalurahan Sendangagung sebagai wakil daerah perbukitan dan Kalurahan Sendangrejo sebagai wakil daerah dataran yang diambil secara random. Sebagai responden adalah wanita akseptor Keluarga Berencana yang menggunakan spiral, pill, kondom sebanyak 150 orang yang diambil secara sistimatik random sampling.

Informasi yang dikumpulkan meliputi data primer, data sekunder dari kantor Kecamatan, Kalurahan, Pedukuhan, Puskesmas serta mengadakan wawancara bebas tanpa daftar pertanyaan terhadap petugas setempat yang dianggap perlu.

Data hasil penelitian dianalisa dengan analisa tabel dan dinyatakan dalam prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan istri semakin sedikit yang mempraktekkan Keluarga Berencana, semakin banyak jumlah anak yang masih hidup semakin banyak yang mempraktekkan Keluarga Berencana, semakin tinggi penghasilan keluarga, tidak sepenuhnya semakin banyak yang mempraktekkan Keluarga Berencana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan istri, jumlah anak yang masih hidup, penghasilan keluarga tidak sepenuhnya menunjukkan adanya hubungan yang positif terhadap praktek Keluarga Berencana dengan metode kontrasepsi modern di Kecamatan Minggir.